

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data dan analisis data terkait penelitian tentang judul ”Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat dan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung” menunjukkan data berdistribusi normal, linier dan homogen sehingga memenuhi uji prasyarat untuk uji hipotesis menggunakan uji *manova*. Selanjutnya data penelitian dianalisis menggunakan uji *manova*. Analisis data dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

A. Minat dan Hasil Belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung memiliki minat belajar yang beragam. Mayoritas siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari data hasil penyebaran instrumen minat belajar, sebesar 28,20% siswa masuk dalam kategori sangat tinggi, 37,18% dalam kategori tinggi, 29,49% dalam kategori sedang dan 5,13% dalam kategori rendah. Sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 memiliki minat belajar dalam kategori tinggi.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung memiliki hasil belajar ulangan harian pada mata pelajaran SKI juga beragam. Mayoritas siswa memiliki hasil belajar yang

tinggi dalam ulangan hariannya. Hal ini dapat dilihat dari data hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran SKI, sebesar 29,49% siswa masuk dalam kategori sangat tinggi dan 70,51% dalam kategori tinggi. Sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 memiliki hasil belajar dalam kategori tinggi.

B. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat Belajar SKI Siswa Kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media sosial terhadap minat belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung yang dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,006 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,006 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media sosial terhadap minat belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

Hal ini berbanding lurus dengan penelitian terdahulu oleh Devi Arisanti dan Mhd. Subhan, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan pada deskriptif pengaruh media internet secara keseluruhan, berada pada tahap tinggi. Namun sama juga

dengan deskriptif minat belajar siswa berada pada tahap tinggi. Selain itu, analisis pada inferensi dengan analisis regresi didapati hasil penelitian yang memberi pengaruh signifikan pada media internet terhadap minat belajar dikalangan siswa yaitu 84.6%. Dengan demikian dapat disimpulkan faktor pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa SMP Kota Pekanbaru sangat memberi pengaruh signifikan.⁸²

Demikian juga dengan penelitian terdahulu oleh Sumarni dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Internet di Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Bangkinang, hasil analisis Regresi Linear sederhana yaitu $Y = 21,632 + 0,693X$ yang artinya bahwa setiap kali variabel X (media Internet di sekolah) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (minat belajar siswa) bertambah 0,693 dan bila variabel X tetap maka variabel Y akan naik sebesar 21,632.⁸³

Pemanfaatan media sosial adalah menggunakan atau memakai media sosial untuk dapat memperoleh kegunaan media sosial dari segi kemanfaatannya. Penggunaan media sosial yang bijak adalah penggunaan

⁸² Devi Arisanti dan Mhd. Subhan, “Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru”, *Jurnal: Al-Thariqah*, P-ISSN 2527-9610 E-ISSN 2549-8770, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2018

⁸³ Sumarni, *Pengaruh Media Internet di Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012)

media sosial yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan digunakan secara tidak berlebihan. Penggunaan media sosial yang tepat guna dengan memperhatikan prinsip integrasi teknologi digital dalam pembelajaran, diyakini dapat memberikan dampak positif bagi siswa seperti halnya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut Crow & Crow dalam Abror, “minat atau *interest* bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan atau pun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.⁸⁴

Menurut Sukardi bahwa minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.⁸⁵

Minat belajar adalah suatu dorongan atau kegairahan yang tinggi dalam hal pemusatan perhatian terhadap kegiatan belajar melalui interaksi dengan lingkungannya dan akan menimbulkan perubahan perilaku.

Keberadaan media sosial dapat membantu siswa dalam berbagai hal. Melalui media sosial siswa dapat saling berinteraksi dengan teman-temannya tanpa mengenal batas, mereka juga bisa berinteraksi kembali dengan teman lamanya. Siswa akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri dengan media sosial, terkadang siswa ada keinginan mengembangkan kemampuannya agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya karena pergaulannya yang

⁸⁴ Abror, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 112

⁸⁵ Sukardi, *Mengembangkan Minat ...*, hal. 25

luas di media sosial. Media sosial juga dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi apapun yang dibutuhkan dengan akses internet hanya dengan mengetik apa ingin mereka ketahui.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial yang baik dan benar dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar SKI siswa. Semakin aktif siswa dalam memanfaatkan media sosial, maka semakin tinggi pula minat belajar yang dimiliki oleh siswa.

C. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media sosial terhadap hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung yang dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,032 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,032 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media sosial terhadap hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

Hal ini berbanding lurus dengan penelitian terdahulu oleh Novi Ulfatin dengan judul tesis “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Facebook dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri I Sindue Donggala”. Bahwa, setelah

diterapkan pemanfaatan media sosial Facebook sebagai media pembelajaran, terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII-A dibandingkan dengan sebelum pemanfaatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *paired t-test* yang menghasilkan data sig. $0,00 < 0,05$, maka sesuai kriteria uji, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisis rerata skor menunjukkan tingkat interval $54,227 \leq 61,18$ yang berarti bahwa motivasi siswa terhadap pembelajaran PAI dengan memanfaatkan media sosial Facebook memiliki tingkat kecenderungan yang tinggi.⁸⁶

Demikian juga dengan penelitian terdahulu oleh Taufik Wibisono dan Yani Sri Mulyani dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial di SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya sangat tinggi. Penggunaan media sosial (facebook dan instagram) berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai correlation coefisien (ρ) adalah 0,960 atau 96% dan sig $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara media sosial (facebook dan instagram) terhadap prestasi akademik siswa SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya.

Intan Mutia, dkk., dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika di Universitas” juga menunjukkan hal yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas jejaring sosial

⁸⁶ Novi Ulfatin, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Facebook Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri I Sindue Donggala*, (Malang: Tesis Tidak Diterbitkan, 2015)

facebook (X) terhadap prestasi belajar IMK mahasiswa (Y). Hal ini terlihat dari hasil uji regresi linier sederhana yang ditunjukkan dengan nilai $\text{sig.} 0,00 < 0,05$. Bahwa nilai F_{hitung} 33,85 lebih besar dari 4,15 dan Sig. 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 otomatis diterima yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan.⁸⁷

Hasil belajar menurut Sudjana, adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Pada hakikatnya hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku siswa.⁸⁸ Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dewasa ini, dengan adanya media sosial maka sangat berperan dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar karena tidak lagi terikat oleh ruang dan waktu, Dapat memaksimalkan daya tangkap siswa, karena bahan ajar tidak hanya terpaku pada teks tetapi bisa berupa gambar, video, ataupun media-media yang menarik lainnya. Memudahkan terjadinya diskusi antar guru dengan siswa, guru dengan guru maupun siswa dengan siswa. Media sosial juga memudahkan penggunaannya untuk berbagi pengetahuan dengan pengguna yang lain, sehingga membuka wawasan berpikir.

⁸⁷ Intan Mutia, dkk., "Pengaruh Jejaring Sosial Facebook terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika di Universitas", *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, ISSN 2460-0741, Volume 2, Nomor 2, 2016

⁸⁸ Sudjana, *Penilaian Hasil ...*, hal. 22

Media sosial dapat memberikan motivasi dan semangat bagi pelajar untuk memiliki wawasan yang lebih luas dan cakap menggunakan teknologi yang diharapkan dapat meningkatkan hasil/prestasi belajar mereka. melalui media sosial, mereka dapat bertukar informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan di sekolah seperti tugas/PR yang diberikan oleh guru, sumber atau referensi lainnya yang mereka perlukan dapat langsung mereka sebar atau kirim melalui media sosial.

Pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar dan adanya minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar karena semakin banyak siswa yang mengakses internet sebagai sumber belajar maka akan meningkat juga minat belajar siswa.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial yang baik dan benar, selain dapat mempengaruhi minat belajar juga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Semakin aktif siswa dalam memanfaatkan media sosial, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dimiliki oleh siswa.

D. Besarnya Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat dan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII di MTs. Al-Huda Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

Pertama, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media sosial terhadap minat belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Berdasarkan nilai R^2 dari uji *manova*, dapat diketahui bahwa pemanfaatan media sosial

memiliki pengaruh sebesar 64% terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020. Sisanya, sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor lain selain pemanfaatan media sosial.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media sosial terhadap hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Berdasarkan nilai *R squared* dari uji *manova*, pemanfaatan media sosial memiliki pengaruh sebesar 59% terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020. Sisanya, sebesar 41% dipengaruhi oleh faktor lain selain pemanfaatan media sosial.

Dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat berpengaruh terhadap perkembangan di kalangan pelajar, dampak yang diberikan pun ada yang positif dan negatif tergantung dari masing-masing kesadaran siswa dalam memanfaatkannya. Sebaiknya para pelajar harus bisa memilih dan membedakan mana yang baik dan tidak baik, dan perlu menyaring informasi yang didapat dari media sosial. Karena tidak semua informasi dan yang termuat dalam media sosial itu baik dan benar